

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan (*knowledge acquisition*), mengembangkan kemampuan/keterampilan (*skills developments*) atau mengubah sikap (*attitutechange*). Pendidikan berperan sebagai sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Menurut Susanto (2013:18) “pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar, dengan kata lain pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar, atau kegiatan belajar mengajar”. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus mampu membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada tingkat Sekolah Dasar banyak terdapat jenis pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS diarahkan pada pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan menganalisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis sebagai tantangan kehidupan global yang selalu mengalami perubahan.

Menurut Susanto (2013:143) “Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interkasinya dalam masyarakat”. Peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut, harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Oleh sebab itu, guru harus tepat dalam memilih dan menggunakan metode, strategi, atau model dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 35 Pagambiran Padang, belum ada guru menggunakan modul sebagai bahan ajarnya. Bahan ajar yang digunakan guru masih berupa buku guru dan buku siswa. Ada beberapa kelemahan yang terdapat pada bahan ajar tersebut, yaitu dari segi materi dan bentuk isi buku yang kurang

menarik bagi siswaSD.

Kelemahan yang terdapat pada materi bahan ajar tersebut adalah terlalu sedikitnya materi yang ada pada buku guru dan buku siswa. Sehingga membuat guru merasa kesulitan dalam menyampaikan materi. Sedangkan kelemahan yang terdapat pada bentuk isi buku adalah kurang menariknya warna kertas buku dan gambar-gambar yang ada pada buku. Selain itu, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran IPS menjadi monoton.

Dengan adanya permasalahan tersebut hendaknya guru mencari metode- metode pembelajaran guna untuk menarik perhatian siswa untuk belajar aktif serta menunjang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. Guru hendaknya dapat mengembangkan proses pembelajaran seperti membuat modul pembelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Guru hendaknya juga dapat menerapkan metode pembelajaran, agar terciptanya suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran. Salah satunya metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu inkuiri.

Menurut Nurhayati (2017) “metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa yang berperan sebagai subjek belajar, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa menjadi lebih banyak belajar sendiri, dan mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah”.

Berdasarkan permasalahan pada hasil observasi, maka peneliti tertarik

untuk membuat sebuah penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Metode Inkuiri Untuk Siswa Kelas IV Pada Sekolah Dasar”**. Modul yang peneliti kembangkan berupa modul yang didalamnya tidak minim materi dan juga tidak padat materi. Serta bentuk modul yang akan peneliti buat akan menarik, baik dari segi gambar, warna dan bentuk tulisan. Penggunaan modul pembelajaran ini dimaksudkan agar dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa sebagai bahan ajar.
2. Guru tidak memiliki buku modul khusus IPS sebagai referensi dalam mengajar.
3. Guru merasa kesulitan dalam menyampaikan materi, karena keterbatasan materi yang ada pada buku.
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.
5. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
6. Siswa kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membatasi masalah pada pengembangan modul pembelajaran IPS dengan materi Peduli Terhadap MakhluK Hidup menggunakan model pengembangan 4D, yang dimodifikasi menjadi 3D karena keterbatasan

waktu penelitian, maka langkah pengembangan hanya menggunakan tahap *define, design, dan develop*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menghasilkan pengembangan modul pembelajaran IPS pada materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup berbasis metode inkuiri untuk kelas IV yang memenuhi kriteria valid ?
2. Bagaimana penerapan pengembangan modul pembelajaran IPS pada materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup berbasis metode inkuiri untuk kelas IV yang memenuhi kriteria praktis ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Bertujuan untuk menghasilkan produk berupa modul pembelajaran IPS kelas IV berbasis metode inkuiri yang berisi materi Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup yang memenuhi kriteria valid.
2. Bertujuan untuk menerapkan pengembangan modul pembelajaran IPS kelas IV berbasis metode inkuiri yang berisi materi Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Penelitian

Melalui pengembangan modul pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri ini, maka peneliti berharap dapat memberikan manfaat:

1. Bagi guru dan calon guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS yang dapat dijadikan sebagai rujukan mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang ditemukan di dalam kelas.
2. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari IPS melalui modul yang telah dikembangkan.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran IPS kelas IV pada materi tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” yang dilengkapi dengan kata pengantar, daftar isi, peta konsep, materi, evaluasi, kunci jawaban, dan daftar pustaka. Di dalam modul juga terdapat

petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.

2. Modul pembelajaran IPS ini dirancang dengan penerapan berbasis metode inkuiri. Adapun langkah-langkah metode inkuiri, antara lain : (1)Orientasi, (2)Merumuskan Masalah, (3)Mengajukan Hipotesis, (4)Mengumpulkan Data, (5)Menguji Hipotesis, (6)Membuat Kesimpulan.
3. Jenis tulisannya menggunakan Comic Sans MS, ukuran tulisan 12.
4. Kertas modul menggunakan ukuran B.5
5. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.
6. Cover modul didominasi oleh warna hijau.